

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Praktik Kerja**

Dengan berkembangnya kegiatan perekonomian di suatu negara, maka berkembang pula permasalahan ekonomi yang dihadapi negara tersebut. Salah satunya adalah meningkatnya berbagai kebutuhan masyarakat yang tidak terbatas. Sedangkan kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan tersebut sangat terbatas, keadaan ini akan menimbulkan kesenjangan antara kebutuhan dan kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk menanggulangi permasalahan tersebut adalah melalui lembaga perbankan. Peran bank sangat penting, ini dikarenakan bank merupakan suatu lembaga yang memiliki fungsi intermediasi, yaitu sebagai perantara antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana, sehingga mengurangi kemungkinan adanya *idle fund*.

Perkembangan dunia perbankan saat ini berkembang sangat pesat, banyak produk dan jasa lainnya yang ditawarkan oleh bank kepada masyarakat. Kegiatan utama bank adalah pengumpulan dana dan penyaluran dana. Penghimpunan dana yang dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito, kemudian disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkannya. Penyaluran dana tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk pinjaman atau yang lebih dikenal dengan kredit.

Menurut UU Perbankan No 10 Tahun 1998 “Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau

kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bunga”.

Untuk itu bank memperoleh keuntungan yang didapat dari suku bunga antara kegiatan penyaluran dana dan penghimpunan dana tersebut.

Kegiatan penyaluran kredit melahirkan suatu risiko kredit bagi bank selaku kreditur apabila hal-hal yang mendasar terabaikan. Risiko kredit timbul akibat kegagalan bayar debitur atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Penyebab utama terjadinya risiko kredit adalah terlalu mudahnya bank memberikan kredit. Untuk meminimalisir risiko tersebut bank dalam setiap proses penyaluran kredit, terlebih dulu haruslah dilakukan analisis yang mendalam terhadap setiap permohonan kredit yang diterimanya dalam berbagai aspeknya.

Analisa kredit dilakukan untuk menentukan besarnya jumlah pinjaman yang akan diberikan, sedangkan tujuan utama dari analisa kredit ini adalah menilai kemampuan dan kesediaan calon debitur untuk mengembalikan cicilan pokok beserta bunganya atau memenuhi kewajibannya sesuai dengan isi perjanjian kredit. Dengan analisa kredit ini, bank dapat memperkirakan tinggi rendahnya risiko kredit yang akan ditanggung bank apabila menyetujui permohonan kredit yang diajukan oleh calon debitur.

Bank Tabungan Negara (BTN) merupakan salah satu lembaga keuangan yang juga turut menyalurkan dana masyarakat dalam bentuk kredit. Produk yang ditawarkan sangat beragam salah satunya yaitu KPR Platinum. Kredit KPR

Platinum adalah kredit kepemilikan rumah dari Bank Tabungan Negara untuk keperluan pembelian rumah dari *developer* ataupun *non developer*, baik untuk pembelian rumah baru ataupun *second*, pembelian rumah siap huni (*ready stock*) ataupun belum jadi (*indent*), maupun *take over* dari bank lain. Bank Tabungan Negara dalam pemberian kredit memperhatikan analisa kredit untuk menilai kelayakan calon debiturnya. Analisa kredit ini dilakukan untuk menentukan jumlah kredit yang akan diberikan kepada calon debitur. Dengan melakukan analisa kredit ini dapat mengetahui secara menyeluruh kondisi calon debitur yang sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia untuk memperkecil terjadinya risiko kredit.

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, bank dalam menyalurkan kreditnya harus berdasarkan prinsip kehati-hatian. Penerapan prinsip kehati-hatian ini berdasarkan pada prinsip 5C yaitu : *Character, Capacity, Capital, Collateral*, dan *Condition of Economy*.

Berdasarkan uraian di atas Bank Tabungan Negara sebagai bank yang taat dalam menjalankan ketentuan Bank Indonesia dalam penyaluran kreditnya sangat memperhatikan prinsip 5C tersebut. Untuk itu, penulis berusaha mengetahui seberapa besar penerapan prinsip 5C di Bank Tabungan Negara dalam menyalurkan kreditnya. Mengacu pada hal tersebut, penulis mengambil judul **“PENERAPAN PRINSIP 5C DALAM PEMBERIAN KREDIT KPR PLATINUM PADA PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk. KANTOR CABANG TASIKMALAYA”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur dalam pemberian KPR BTN Platinum pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.
2. Bagaimana penerapan prinsip 5C dalam pemberian KPR BTN Platinum pada PT. Bank tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.
3. Apa saja kendala dalam penerapan prinsip 5C dalam pemberian KPR BTN Platinum pada Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Tasikmalaya.
4. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala-kendala dalam penerapan prinsip 5C dalam pemberian KPR BTN Platinum Pada Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.

## **1.3 Tujuan Praktik Kerja**

Sejalan dengan identifikasi masalah sebelumnya, tugas akhir ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui:

1. Prosedur dalam pemberian KPR BTN Platinum pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.
2. Penerapan prinsip 5C dalam pemberian KPR BTN platinum pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.

3. Kendala dalam penerapan prinsip 5C dalam pemberian KPR platinum pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.
4. Solusi dari kendala penerapan prinsip 5C dalam pemberian KPR BTN Platinum pada Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.

#### **1.4 Kegunaan Praktik Kerja**

Hasil dari praktik kerja ini diharapkan akan memberikan manfaat kepada:

1. Bagi Penulis

Yaitu sebagai sarana untuk menambah ilmu dan meningkatkan pengetahuan serta wawasan mengenai penerapan prinsip 5C dalam pemberian kredit KPR platinum pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.

2. Bagi Kalangan Akademis

Penulis berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat sumbangan fikiran dan informasi untuk dijadikan pelengkap kepustakaan di Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Siliwangi Tasikmalaya untuk meningkatkan pengembangan keilmuan dan menjadi bahan kajian dan pertimbangan untuk penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang.

### 3. Bagi Pihak Bank

Memberikan manfaat bagi pihak untuk mengembangkan dan meningkatkan penerapan prinsip 5C dalam pemberian kredit dan meminimalisir kesalahan-kesalahan saat melaksanakan pekerjaan.

### 4. Bagi Pihak Lain

Sebagai salah satu penambah wawasan dan bahan bacaan ilmiah ataupun dijadikan sebagai referensi dalam mengembangkan penelitian yang lebih lanjut.

## 1.5 Metode Praktik Kerja

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan penulis guna mencapai sasaran praktik kerja yang diharapkan, maka penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

### 1. *In Depth Interview* (Wawancara)

Menurut Sutopo (2006:74) “*In Depth Interview* adalah metode wawancara mendalam dengan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil tatap muka langsung dengan responden atau tanpa menggunakan pedoman”.

Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan pihak bank untuk mencari data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

## 2. Observasi Langsung

Menurut Sugiyono (2014:145) “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”. Pendekatan ini bukan hanya kegiatan mengamati, mempelajari, tetapi ikut berperan serta langsung dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.

## 3. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Menurut Nazir (2013:93) ”Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan”.

Dalam hal ini, penulis mengumpulkan data dan informasi dengan cara membaca dan menulis pendapat menurut para ahli serta mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

### **1.6 Lokasi dan Waktu Praktik Kerja**

Penelitian dilakukan di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Sutisna Senjaya No. 101 Tasikmalaya 46112 Telpon (0265) 334464-65. Praktik kerja ini dilakukan selama 30 hari kerja dari tanggal 10 Februari 2020 sampai dengan 20 Maret 2020.

Untuk lebih jelasnya tahapan praktik kerja tugas akhir ini penulis sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1 Matriks Praktik Kerja 2020

| No | Jenis Kegiatan              | Target Waktu Praktek Kerja |    |     |    |          |    |     |    |       |    |     |    |       |    |     |    |
|----|-----------------------------|----------------------------|----|-----|----|----------|----|-----|----|-------|----|-----|----|-------|----|-----|----|
|    |                             | Januari                    |    |     |    | Februari |    |     |    | Maret |    |     |    | April |    |     |    |
|    |                             | I                          | II | III | IV | I        | II | III | IV | I     | II | III | IV | I     | II | III | IV |
| 1. | Survei Awal                 | ■                          | ■  |     |    |          |    |     |    |       |    |     |    |       |    |     |    |
| 2. | Praktek Kerja Magang        |                            |    |     |    | ■        | ■  | ■   | ■  | ■     | ■  | ■   | ■  |       |    |     |    |
| 3. | Pengajuan Judul             |                            |    |     |    |          |    | ■   |    |       |    |     |    |       |    |     |    |
| 4. | ACC Judul                   |                            |    |     |    |          |    | ■   |    |       |    |     |    |       |    |     |    |
| 5. | Uraian Bab 1-5              |                            |    |     |    |          |    | ■   | ■  | ■     | ■  | ■   |    |       |    |     |    |
| 6. | Revisi Bab 1-5              |                            |    |     |    |          |    |     |    |       |    | ■   | ■  |       |    |     |    |
| 7. | Sidang Tugas Akhir          |                            |    |     |    |          |    |     |    |       |    |     |    |       |    | ■   |    |
| 8. | Pembuatan Draft Tugas Akhir |                            |    |     |    |          |    |     |    |       |    |     |    |       |    |     | ■  |